

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan menerapkan strategi politik berbasis marketing politik dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Tahun 2020. Strategi tersebut dijalankan melalui tiga pendekatan utama, yaitu *push political marketing*, *pull political marketing*, dan *pass political marketing*. Pendekatan *push political marketing* diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih secara langsung kepada masyarakat, seperti program KPU *Goes to School*, *KPU Goes to Campus*, sosialisasi di tingkat kelurahan, serta berbagai kegiatan tatap muka lainnya yang bertujuan membangun kesadaran politik dan menciptakan pemilih yang cerdas. Selanjutnya, *pull political marketing* dilakukan dengan memanfaatkan media massa dan media digital, khususnya media sosial, sebagai sarana penyebaran informasi politik yang efektif di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Inovasi komunikasi seperti penggunaan konten kreatif dan maskot SIPANGSI turut memperkuat daya tarik pesan politik yang disampaikan kepada masyarakat. Adapun *pass political marketing* dilaksanakan melalui pelibatan tokoh masyarakat, komunitas, serta kelompok dengan pengaruh tertentu yang berperan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan demokrasi kepada masyarakat secara lebih luas dan persuasif.

Implementasi strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi politik masyarakat Kota Tangerang Selatan pada Pilkada Tahun 2020, yang tercatat mencapai 60,48%, meningkat dibandingkan pelaksanaan Pilkada pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan partisipasi ini didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain intensitas sosialisasi dan pendidikan politik yang lebih merata, pemanfaatan teknologi dan media digital yang memudahkan akses informasi politik, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pilkada yang aman dan berintegritas di tengah pandemi Covid-

19. Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat dan komunitas lokal turut memperkuat kesadaran kolektif masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi politik KPU Kota Tangerang Selatan dalam Pilkada 2020 tergolong cukup efektif dalam mendorong partisipasi politik masyarakat, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan dan inovatif agar partisipasi politik pada pemilihan selanjutnya dapat terus meningkat secara kuantitatif dan kualitatif.

## 5.2 Saran

Hal yang bisa menjadi saran kedepannya bagi KPU Kota Tangerang Selatan ialah melakukan penguatan pemanfaatan media digital sebagai sarana pendidikan pemilih berkelanjutan KPU Kota Tangerang Selatan disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan media digital tidak hanya pada masa tahapan pemilu, tetapi juga sebagai sarana pendidikan politik yang berkelanjutan. Penguatan konten edukatif yang informatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat perkotaan diharapkan dapat menjaga konsistensi keterlibatan masyarakat serta membangun citra KPU sebagai penyelenggara pemilu yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Selain itu, adanya pengembangan program sosialisasi berbasis Komunitas secara lebih terstruktur dinilai dapat menjadi diferensiasi area bagi KPU Kota Tangerang Selatan dibanding KPU di tingkat lokal lainnya. KPU Kota Tangerang Selatan perlu mempertahankan dan mengembangkan pola sosialisasi berbasis komunitas dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pelibatan komunitas lokal, tokoh masyarakat, serta kelompok pemilih strategis diharapkan dapat memperluas jangkauan pendidikan politik dan menciptakan kedekatan antara penyelenggara pemilu dengan masyarakat, sehingga partisipasi politik pada pelaksanaan pemilu berikutnya dapat terus meningkat.